

ABSTRAK

Gentamicin merupakan antibiotik aminoglikosida yang dapat menyebabkan nefrotoksisitas, ditandai dengan peningkatan kadar kreatinin serum. Buah kersen (*Muntingia calabura* L.) mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, tanin, dan saponin yang memiliki aktivitas antioksidan dan berpotensi sebagai agen nefroprotektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas ekstrak buah kersen terhadap kadar kreatinin pada tikus putih yang diinduksi gentamicin. Penelitian eksperimental ini menggunakan desain posttest only control group dengan 30 ekor tikus putih jantan galur Wistar yang dibagi menjadi lima kelompok. Induksi gentamicin diberikan selama tujuh hari, sedangkan ekstrak buah kersen diberikan dalam dosis bertingkat. Parameter yang diamati meliputi kadar kreatinin serum dan laju filtrasi glomerulus (LFG). Nilai LFG dihitung berdasarkan kadar kreatinin serum menggunakan pendekatan rumus Cockcroft-Gault sebagai estimasi fungsi filtrasi ginjal. Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan penurunan kadar kreatinin dan peningkatan nilai LFG pada kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol negatif.

Kata Kunci: Keywords: *Muntingia calabura* L., cherry fruit; nephroprotective, creatinine, gentamicin, nephrotoxicity.

ABSTRACT

Gentamicin merupakan antibiotik aminoglikosida yang dapat menyebabkan nefrotoksisitas, ditandai dengan peningkatan kadar kreatinin serum. Buah kersen (*Muntingia calabura* L.) mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, tanin, dan saponin yang memiliki aktivitas antioksidan dan berpotensi sebagai agen nefroprotektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas ekstrak buah kersen terhadap kadar kreatinin pada tikus putih yang diinduksi gentamicin. Penelitian eksperimental ini menggunakan desain posttest only control group dengan 30 ekor tikus putih jantan galur Wistar yang dibagi menjadi lima kelompok. Induksi gentamicin diberikan selama tujuh hari, sedangkan ekstrak buah kersen diberikan dalam dosis bertingkat. Parameter yang diamati meliputi kadar kreatinin serum dan laju filtrasi glomerulus (LFG). Nilai LFG dihitung berdasarkan kadar kreatinin serum menggunakan pendekatan rumus Cockcroft-Gault sebagai estimasi fungsi filtrasi ginjal. Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan penurunan kadar kreatinin dan peningkatan nilai LFG pada kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol negatif.

Kata Kunci: *Muntingia calabura* L., buah kersen; nefroprotektif, kreatinin, gentamicin, nefrotoksisitas.